

ABSTRAK

Sutrisno, 2021, Model Pelatihan Investigasi Gedung Pasca Gempa untuk Meningkatkan Kompetensi Profesi pada Pendidikan Vokasi. Disertasi Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Kerusakan bangunan gedung akibat gempa bumi yang terjadi di Indonesia perlu untuk diselidiki apakah bangunan masih dalam kondisi aman atau tidak untuk digunakan dan memastikan apakah struktur bangunan masih dapat diperbaiki atau tidak. Penyelidikan ini membutuhkan seseorang yang mampu dan kompeten untuk melakukan cara atau langkah yang tepat dalam pemecahannya. Kebutuhan seseorang yang memiliki kompetensi dan mampu menangani hal ini perlu diwujudkan melalui pendidikan vokasi. Penelitian ini bertujuan menemukan model pelatihan investigasi gedung pasca gempa yang valid, praktis dan efektif yang dapat memenuhi kebutuhan pendidikan vokasi.

Disertasi ini berisi *Research and Development*, produk dikembangkan dengan prosedur model ADDIE Dick and Carry. Uji validitas model dilakukan dengan memvalidasi konstruk sintak dan isi oleh pakar materi, model dan bahasa. Uji efektifitas dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tingkat efektifitas diukur berdasarkan hasil belajar yang meningkat, baik kognitif, afektif dan psikomotor. Katagori kepraktisan dilakukan dengan penyebaran angket kepada instruktur dan peserta pelatihan yang isinya berupa tanggapan tentang produk yang disajikan.

Penelitian menghasilkan model pembelajaran AMDAL yang memiliki 6 sintak, yakni; 1) Orientasi, 2) Penyajian Materi, (3) Demonstrasi Skenario, (4) Latihan Terbimbing, (5) Aksi dan Analisis Lapangan, dan (6) Evaluasi. *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) menghasilkan nilai RMSEA kurang dari 0,05 yakni 0,00, nilai *P-value* lebih dari 0,05 dan nilai $\chi^2/df < 2$ menunjukkan bahwa sintak model AMDAL berkriteria sempurna (*Goodness of fit*) dan rangkaian sintak yang valid. Untuk perangkat model, nilai indeks Aiken's V rata-rata berada diantara 0,6 s/d 1 ($0,6 \leq V \leq 1$), ini berarti bahwa perangkat model memenuhi kriteria valid. Nilai rata-rata Tingkat Capaian Responden (TCR) angket terhadap buku model dan modul sebesar >80% berarti praktis sedang buku panduan instruktur dan peserta pelatihan sebesar >90% berarti sangat praktis. Perbandingan tes awal dengan tes akhir di uji efektifitas terjadi kenaikan sebesar 20,08% di kelas kontrol dan 40,88% di kelas eksperimen serta kenaikan 17,03% hasil *posttest* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa produk penelitian dinyatakan efektif.

Kata kunci: Model AMDAL, Pelatihan Investigasi, Gedung Pasca Gempa, Kompetensi, Pendidikan Vokasi.